

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah Jawa-Bali selama periode 2019Q4–2024Q4. Fokus penelitian mencakup karakteristik internal BPR serta kondisi eksternal, khususnya dampak pandemi *Covid-19*, dalam menjelaskan ketahanan permodalan BPR.

Penelitian ini menggunakan data panel seimbang dari 180 BPR dan menerapkan metode *Random Effect Model (REM)*. Variabel independen yang digunakan meliputi *Covid-19*, karakteristik wilayah (*dummy Bali*), profitabilitas (ROA), efisiensi operasional (BOPO), ukuran bank (*log total aset*), dan konsentrasi pasar (*log HHI*). Pemilihan dan estimasi model dilakukan sesuai dengan prosedur analisis data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Covid-19* berpengaruh negatif terhadap CAR, sementara profitabilitas berpengaruh positif. Ketidakefisienan operasional dan ukuran bank yang lebih besar berkaitan dengan CAR yang lebih rendah. Sebaliknya, variabel lokasi wilayah dan konsentrasi pasar tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa kinerja internal BPR merupakan faktor utama dalam memperkuat ketahanan permodalan, sementara guncangan eksternal seperti pandemi tetap menjadi risiko penting.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, BPR, Covid-19, Profitabilitas, Efisiensi, Ukuran Bank, Konsentrasi Pasar, Random Effect Model.*

